



Terbit online pada laman web jurnal : jkaa.bunghatta.ac.id

JURNAL KAJIAN AKUNTANSI DAN AUDITING

| ISSN (print) : 1907-2473 | E-ISSN 2721-8457 |



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA KPP PRATAMA KOTA PADANG

Elsa Afriyanti, Yeasy Darmayanti, Yuniilma

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Indonesia

Informasi Artikel

Diterima : 3 Juli 2019
Review Akhir : 15 Agustus 2019
Diterbitkan online : Oktober 2020

Kata Kunci

Social Factors, Affect, Complexity, Task Fit, Long term consequences Length, Facilitating Conditions, Individual Performance

Korespondensi

E-Mail : afriyantielsa@yahoo.com

Abstract :

Nowadays, the role of information technology has developed rapidly. Directly, technology can affect individual performance in completing their work at the company. So, information technology has a strategic role in organizations and individuals. The purpose of this study is to find the effect of social factors, "affect", complexity, task suitability, and conditions that facilitate individual performance in Padang Primary Tax Office. The population in this study are all tax officers who work at KPP Pratama Padang. The sampling method is purposive sampling. Based on research findings, it is found that social factors and future consequences have a significant effect, while "effect", task complexity, and facilitating conditions do not have significant results on individual work.

Abstrak: Saat ini peran teknologi informasi telah berkembang pesat. Secara langsung, teknologi dapat mempengaruhi kinerja individu dalam menyelesaikan pekerjaannya di perusahaan. Jadi, teknologi informasi memiliki peran strategis dalam organisasi dan individu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor sosial, “pengaruh”, kompleksitas, kesesuaian tugas, dan kondisi yang memudahkan kinerja individu di KPP Pratama Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas pajak yang bekerja di KPP Pratama Padang. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling. Berdasarkan temuan penelitian, ditemukan bahwa faktor sosial dan konsekuensi masa depan berpengaruh signifikan, sedangkan “pengaruh”, kompleksitas tugas, dan kondisi fasilitasi tidak memberikan hasil yang signifikan terhadap pekerjaan individu.

Kata Kunci: Faktor Sosial, Affect, Kompleksitas, Kesesuaian Tugas, Konsekuensi jangka Panjang, Kondisi yang Memfasilitasi, Kinerja Individual

PENDAHULUAN

Peranan teknologi informasi pada saat sekarang ini telah mengalami perkembangan yang pesat. Teknologi secara langsung dapat berdampak pada kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun organisasi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pada kegiatan yang memberikan pelayanan seperti KPP Pratama Padang, sistem teknologi informasi memiliki peranan yang penting untuk keprofesionalan lembaga. Kinerja pegawai yang meningkat akan meningkatkan layanan terhadap konsumen, dan pada akhirnya diharapkan dapat memotivasi wajib pajak untuk membayar pajak.

Terdapat banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja individual seseorang. Salah satunya adalah faktor sosial. Faktor sosial ditunjukkan dengan besarnya dukungan rekan kerja, atasan dalam organisasi, selain itu perasaan individu dapat mempengaruhi dalam melakukan pekerjaan. Semakin banyak dukungan dari lingkungan kerja terdekat akan mempengaruhi kinerja seorang karyawan untuk berprestasi. Sagung (2008) memperkuat pernyataan tersebut, dengan dibuktikannya hasil penelitiannya yang menemukan pengaruh faktor sosial terhadap kinerja individual seseorang.

Faktor kedua yang diduga ikut mempengaruhi adalah *affect* atau perasaan individual seseorang, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan, suka atau tidak suka. Perasaan yang dibawa pegawai dalam pekerjaannya tentunya akan mempengaruhi kinerjanya. Tjhai (2003) membuktikan hal tersebut, bahwa perasaan senang, depresi, kebencian akan mempengaruhi kinerja seseorang.

Selanjutnya diikuti oleh kompleksitas pekerjaan. Seseorang dengan tingkat kesulitan pekerjaan tinggi cenderung akan menemukan banyak kesulitan dalam proses pekerjaannya. Klien (1982) dalam Sagung (2008) menemukan semakin kompleks sebuah pekerjaan maka semakin rendah tingkat penerimaan. Jika pemanfaatan teknologi dapat ditunjukkan dalam konteks penerimaan atas inovasi, maka hasil ini mendukung sebagai pengaruh yang negatif.

Untuk variabel keempat, kesesuaian tugas, dibuktikan dengan penelitian Hariyanto (2008) yang menguji tentang pengaruh faktor kesesuaian tugas teknologi dalam pemanfaatan teknologi terhadap kinerja individual akuntan publik di Surabaya. Kesimpulan penelitiannya kesesuaian tugas teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki koefisien regresi yang positif, yang berarti setiap peningkatan pada masing-masing variabel tersebut berkaitan pada meningkatnya kinerja individual akuntan publik.

Konsekuensi jangka panjang dapat berupa kesempatan untuk mendapatkan tugas yang lebih disukai dimasa yang akan datang. Handayani (2009) menemukan bahwa konsekuensi jangka panjang berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan KPP Pratama Denpasar Barat. Dan hal yang sama juga ditemukan untuk kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan riset-riset diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada KPP Pratama kota Padang. Alasan peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian ini karena teknologi berkembang dari waktu ke waktu dan pada riset sebelumnya adanya perbedaan hasil penelitian. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Handayani (2009) beda penelitian ini dengan riset sebelumnya objek atau sampel penelitian dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian Pada KPP Pratama Denpasar Barat sedangkan dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian ini pada KPP Pratama Kota Padang selain itu penelitian sebelumnya periode penelitiannya pada tahun 2009 sedangkan penelitian ini pada tahun 2013.

LITERATUR REVIEW DAN HIPOTESIS

Kinerja Individual

Kinerja merupakan konsep yang bersifat universal yang merupakan efektivitas operasional suatu organisasi, yang dijalankan oleh karyawan berdasarkan standar kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Winardi, 1992); merupakan umpan balik kepada karyawan dengan tujuan untuk memotivasi, menghilangkan kemerosotan kinerja atau berkinerja lebih baik lagi (Dessler, 1997); merupakan hasil yang ingin dicapai baik kualitas maupun kuantitas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Efendi, 2002).

Kinerja pegawai yang dikawal tentunya akan memberi manfaat bagi organisasi/perusahaan, seperti mendorong efisiensi produksi, menentukan target/sasaran (Switenia, 2009). Kinerja seseorang dapat diukur berdasarkan enam kriteria yang dihasilkan dari pekerjaan yang bersangkutan (Bernadin, 1993 dalam Trihandini (2005), yaitu:

- a) Kualitas, merupakan tingkatan dimana hasil akhir yang dicapai mendekati sempurna dalam arti memenuhi tujuan yang diharapkan perusahaan.
- b) Kuantitas, adalah jumlah yang dihasilkan yang dinyatakan dalam sejumlah unit kerja ataupun merupakan jumlah siklus aktifitas yang dihasilkan
- c) Ketepatan waktu, tingkat efektivitas di selesaikan pekerjaan tersebut pada waktu awal yang diinginkan.
- d) Efektifitas, merupakan tingkat pengetahuan sumberdaya organisasi dimana dengan maksud menaikkan keuntungan.
- e) Kemandirian, dapat melakukan fungsi kerjanya tanpa meminta bantuan dari orang lain.
- f) Komitmen, mempunyai tanggung jawab terhadap pekerjaan.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi dapat diartikan sebagai perangkat yang membantu para pemakai dalam penyelesaian tugasnya (Goodhue, 1995; Hagg & Keen, 1996), digunakan manajer untuk menghadapi perubahan (Laudon, 2005), juga mencakup teknologi informasi untuk mengirimkan informasi (Martin, 1999). Diperkuat oleh pernyataan Williams & Sawyer (2005) yang mengemukakan teknologi informasi merupakan gabungan komputer yang dikaitkan dengan saluran komunikasi berkecepatan tinggi untuk mengirim data, baik berupa teks, audio, maupun video.

Menurut Model yang dikembangkan Thomson *et. al.*(1991) dalam Tjhai (2003) yang mengadopsi sebagian teori yang diusulkan Triandis (1980), faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut:

Faktor sosial

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi. Faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan organisasi. Menurut Triandis (1980) dalam Handayani (2009) faktor sosial memiliki pengaruh positif dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika mendapat dukungan dari individu lainnya.

Dengan adanya dukungan dari atasan terhadap pemanfaatan teknologi informasi terhadap karyawan akan dapat memotivasi karyawan untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi. Sagung (2008) yang melakukan penelitian di BPR Kab. Tabanan, menemukan pengaruh signifikan faktor sosial terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hasil ini diikuti oleh penelitian Handayani (2009) yang juga menemukan pengaruh positif faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi. Triandis (1980) yang di kutip Amalia (2010) menjelaskan faktor sosial merupakan internalisasi kultur subjektif kelompok persetujuan interpersonal tertentu dengan yang lain, dalam sosial tertentu. Kultur subjektif berisi norma (*norm*), peran (*role*), dan nilai (*values*). Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh faktor sosial dalam pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Padang

Affect (Perasaan individu)

Affect (perasaan individu) dapat diartikan sebagai perasaan individu atas pekerjaan, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam melakukan pekerjaan menggunakan teknologi informasi (Tjhai, 2003 dalam Handayani, 2009). Sejalan dengan defenisi yang dikemukakan Tjhai sebelumnya, Trindis (1980) menyebutkan afeksi sebagai perasaan senang atau gembira, depresi, kemukaan, kebencian yang ada pada individu tertentu. Beberapa peneliti yang meneliti pengaruh *affect* terhadap pemafaatan teknologi informasi menemukan bahwa terhadap pengaruh signifikan *affect* terhadap pemanfaatan IT (Tjhai, 2003 dalam Handayani, 2009; Agus, 2006; Handayani, 2009)). Sebaliknya, Sagung (2008) tidak menemukan pengaruh *affect* terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₂: Terdapat pengaruh affect dalam pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pegawai KPP Pratama Padang

Kompleksitas

Kompleksitas didefenisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan suatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan. Penelitian yang di lakukan Tornatzi (1982) dalam Handayani (2009) menemukan bahwa semakin kompleks inovasi yang dilakukan maka semakin rendah tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Sementara Handayani (2009) menemukan bahwa kompleksitas tidak berpengaruh dengan pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan uraian di atas peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₃: Terdapat pengaruh kompleksitas dalam pemanfaatan teknologi Informasi terhadap kinerja individual pegawai KPP Pratama Padang

Kesesuaian tugas

Tugas diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan individu dalam proses *input* menjadi *output*. Kesesuaian tugas dapat diukur dengan mengetahui apakah individu percaya bahwa pemanfaatan teknologi akan meningkatkan kinerja individual tersebut. Thompson *et al.* (1991) dalam Handayani (2009) menemukan bahwa kesesuaian tugas mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Handayani (2009) dan Hariyanto (2008) juga menemukan hasil yang sama dengan penelitian Thompson *et al.* (1991). Handayani (2009) melakukan penelitian di KPP Pratama Denpasar, dan menemukan bahwa kesesuaian tugas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar. Hal yang berlawanan ditemukan Sagung (2008) dalam penelitiannya. Dengan melakukan penelitian di BPR di Kabupaten Tambanan, peneliti menemukan bahwa kesesuaian tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Terdapat pengaruh kesesuaian tugas dalam pemanfaatan teknologi informasi

terhadap kinerja individual pegawai KPP Pratama Padang

Konsekuensi jangka panjang

Konsekuensi jangka panjang diukur dari *output* yang dihasilkan apakah suatu kegiatan mempunyai keuntungan pada masa yang akan datang atau tidak, seperti peningkatan karier, kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Untuk beberapa individu, motivasi untuk menggunakan teknologi informasi dapat dihubungkan dengan rencana masa yang akan datang tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini. Beberapa peneliti menemukan pengaruh positif konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi (Handayani, 2009; Ismanto, 2010). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₅ : Terdapat pengaruh konsekuensi jangka Panjang dalam pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pegawai KPP Pratama Padang.

Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi

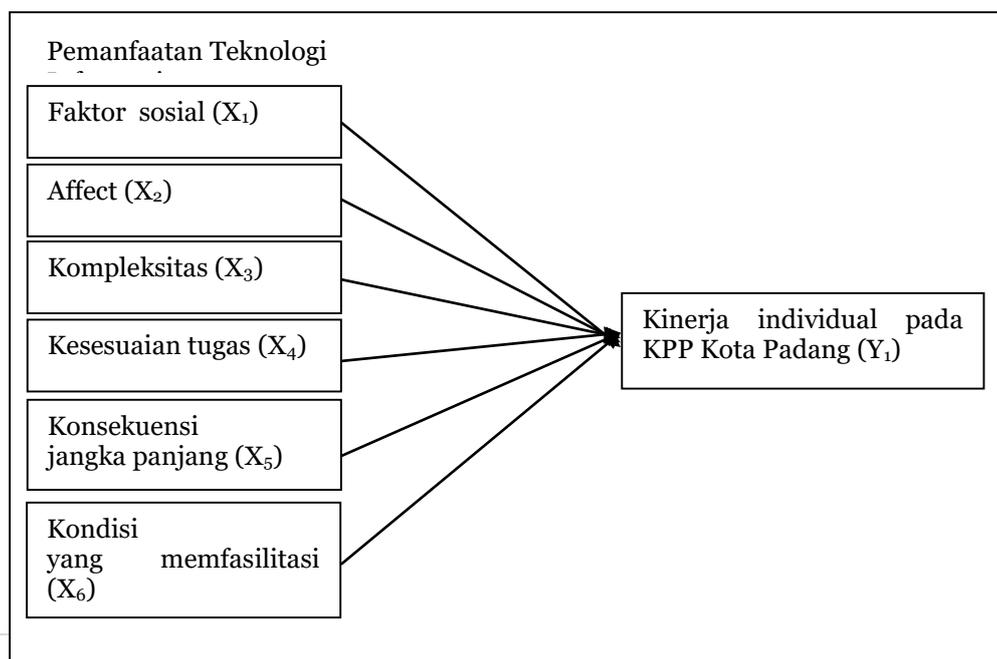
Tjhai (2003) menjelaskan bahwa kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi meliputi faktor objektif yang ada dilingkungan kerja, yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh pernyataan Triandis (1980) dalam Handayani (2009) bahwa dibutuhkan kondisi yang mendukung dalam pemanfaatan teknologi informasi, seperti tersedianya panduan dalam penggunaan *software*, adanya tenaga operator yang dapat membantu jika terjadi *trouble* dalam penggunaan *software* dan sebagainya.

Ismanto (2010) menemukan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu, sementara Handayani (2009) menemukan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengajukan hipotesis :

H₆ : Terdapat pengaruh kondisi yang memfasilitasi penggunaan personal komputer dalam pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Padang.

Kerangka Konseptual

Secara umum pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen terlihat dalam kerangka konseptual di bawah:



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai pajak yang bekerja pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Padang yang menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaannya. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh pegawai pajak yang bekerja pada KPP Pratama Kota Padang.
2. Telah bekerja minimal 1 tahun pada KPP Pratama Kota Padang karena pegawai tersebut karena dianggap sudah lama bersosialisasi dengan lingkungannya.
3. Menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaannya.

Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari tanggapan responden dari daftar pertanyaan yang di sebarakan dengan menggunakan teknik pertanyaan tertutup yaitu segala pertanyaan yang disediakan di dalam daftar pertanyaan tersebut telah dirancang sehingga para responden hanya memilih jawaban dari option yang telah di sediakan.

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Kinerja individual

Kinerja individual adalah pencapaian serangkaian tugas oleh pemakai teknologi informasi. Variabel ini di ukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan yang di adopsi dari Amalia (2010) serta dinilai dengan skala likert 5 poin dengan cara mengukur bagaimana sistem informasi pajak dapat meningkatkan kinerja karyawan di kantor pelayanan pajak, yaitu dengan pilihan jawaban (1) Sangat tidak setuju (2) Tidak setuju (3) Netral (4) Setuju (5) Tidak setuju.

Variabel Independen

Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan dukungan dari seseorang atau kelompok kepada orang lain untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk melaksanakan pekerjaan (Handayani, 2009). Variabel ini diukur dengan menggunakan 4 item pertanyaan yang diadopsi dari Amalia (2010). Variabel ini menggunakan skala Likert 5 poin dengan pilihan jawaban (1) Sangat tidak setuju (2) Tidak setuju (3) Netral (4) Setuju (5) Setuju.

Affect

Affect merupakan perasaan individu apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi (Handayani, 2009). Variabel ini menggunakan skala Likert 5 poin dengan pilihan jawaban (1) Sangat tidak setuju (2) Tidak setuju (3) Netral (4) Setuju (5) Setuju.

Kompleksitas

Kompleksitas merupakan tingkat inovasi terhadap perkembangan teknologi informasi yang dipersepsikan sebagai suatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan

digunakan sehingga individu menjadi lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaannya (Handayani, 2009). Variabel ini diukur dengan menggunakan 4 item pertanyaan yang diadopsi dari Amalia (2010). Variabel ini menggunakan skala Likert 5 poin dengan pilihan jawaban (1) Sangat tidak setuju (2) Tidak setuju (3) Netral (4) Setuju (5) Setuju.

Kesesuaian tugas

Kesesuaian tugas merupakan kecocokan antara teknologi informasi yang diterapkan dengan karakteristik tugas. Karakter tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi. Pemanfaatan teknologi oleh pemakainya diharapkan dapat mendukung tugas yang dilakukan (Handayani, 2009). Variabel ini menggunakan skala Likert 5 poin dengan pilihan jawaban (1) Sangat tidak setuju (2) Tidak setuju (3) Netral (4) Setuju (5) Setuju.

Konsekuensi jangka panjang

Konsekuensi jangka panjang merupakan manfaat dari penerapan teknologi informasi pada masa depan, seperti peningkatan karir, dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting (Handayani, 2009). Variabel ini menggunakan skala Likert 5 poin dengan pilihan jawaban (1) Sangat tidak setuju (2) Tidak setuju (3) Netral (4) Setuju (5) Setuju.

Kondisi yang memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi merupakan faktor yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi sehingga memudahkan pemakai dalam melaksanakan suatu pekerjaan (Amalia, 2010). Variabel ini menggunakan skala Likert 5 poin dengan pilihan jawaban (1) Sangat tidak setuju (2) Tidak setuju (3) Netral (4) Setuju (5) Setuju.

Metode Analisis

Pengujian Instrumen Data

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian validitas untuk melihat tingkat kevalid-an sebuah kuesioner. Uji validitas dapat dilihat dari nilai *Kaiser Meyer Olkin – Measure of Adequacy* (KMO – MSA) lebih besar atau sama dengan 0,5 hal ini berarti item dari variabel tersebut valid untuk diuji. Validitas per item dilihat dari *factor loading* lebih dari 0.4. Selain itu juga dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana responden dalam memberikan jawaban secara konsisten atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, yang ditunjukkan oleh nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.5 (Ghozali, 2011).

Model Analisis Data

Untuk pengujian asumsi klasik, didahului dengan uji normalitas, yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diolah. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov test*. Normal atau tidaknya sebuah data dapat dilihat dari nilai *asympt sig(2-tailed)* yang dihasilkan dalam pengujian $>0,05$ (Ghozali, 2011).

Kemudian diikuti dengan pengujian multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi gejala multikolinearitas dengan melihat besarnya VIF (*Variance inflation factor*) dan toleransi. Nilai yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $>0,1$ dan *VIF* < 10 (Ghozali, 2011).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi variabel independen terhadap variabel dependen:

$$Y_1 = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana:

- Y_1 = Kinerja individual
- X_1 = Faktor sosial
- X_2 = *Affect*
- X_3 = Kompleksitas
- X_4 = Kesesuaian tugas
- X_5 = Konsekuensi jangka panjang
- X_6 = Kondisi yang memfasilitasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi, uji F-test, dan uji t-test. Untuk uji t-test, hipotesis dapat dinyatakan diterima jika $\text{sign} < \alpha$ H_a diterima, sebaliknya jika $\text{sign} > \alpha$ maka keputusannya adalah H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden dan Statistik Deskriptif

Peneliti telah melakukan penyebaran kuesioner dan diperoleh data bahwa total pegawai pajak di KPP Pratama Padang sebanyak 92 orang. Setelah dikurangi dengan status non PNS, bekerja kurang dari 1 tahun, kuesioner yang tidak kembali, dan yang tidak diisi lengkap, maka diperoleh total kuesioner yang dapat diolah sebanyak 38 buah atau setara dengan 76% dari total kuesioner yang disebar. Adapun profil umum responden sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Umum Responden

Keterangan	Jumlah	%
Gender		
Pria	20	52,63
Wanita	18	47,37
Umur		
25 -30	35	92,10
31 – 35	1	2,63
36 – 40	1	2,63
41- 45	0	0
46 – 50	1	2,63
Jabatan		
Akun Representative	7	18,42
Pelaksana	3	7,89
Kepala seksi	1	2,63
Pemeriksa pajak	27	71,05
Pendidikan Terakhir		
SMA / Sederajat	1	2,63
D3	7	18,42
S1	28	73,68
S2	2	5,26
Lama Bekerja		
1 - 5 tahun	28	73,68
6 - 10 tahun	8	21,05
11 – 15 tahun	2	5,26

Sumber : Tabulasi Data

Berdasarkan proses pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Deskriptif Statistik Data

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran aktual	Mean	Std. Deviasi
Faktor sosial	2- 10	7 – 10	8,6655	0,89920
Affect	5 – 25	14 – 25	18,9211	3,02585
Kompleksitas	4 – 20	4 – 14	10,7895	2,32679
Kesesuaian tugas	5 – 25	16 – 25	20,6579	1,96285
Konsekuensi jangka panjang	5 – 25	17 – 25	21,7895	1,97495
Kondisi yang memfasilitasi	4 – 20	14 – 18	16,4903	1,02752
Kinerja individual	4 - 20	14 – 19	16,7105	1,60923

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Pengujian Hipotesis

Setelah semua uji instrumen data dan uji asumsi klasik terpenuhi, maka tahapan berikutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Variabel	²	koefisien regresi	t	Sig	Alpha	kesimpulan
Konstanta		1,954	1,934	0,06		
Faktor sosial		0,557	2,138	0,041	0,05	signifikan
Affect		- 0,156	-1,733	0,093	0,05	Tidak signifikan
Kompleksitas		0,042	0,373	0,712	0,05	Tidak signifikan
Kesesuaian tugas		0,002	0,013	0,990	0,05	Tidak signifikan
Konsekuensi jangka panjang		0,366	3,016	0,005	0,05	signifikan
Kondisi yang memfasilitasi		-0,339	-1,350	0,187	0,05	Tidak signifikan
R² = 0,419						
F-test = 0,007						

Sumber : Hasil Pengolahan Data,

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai R² sebesar 0,419 yang berarti 41,9 % variabel faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi memiliki variasi kontribusi dalam mempengaruhi pemanfaatan teknologi terhadap kinerja individual, sedangkan sisanya 58,1 % lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Sementara dari nilai sig F-test menunjukkan angka 0,007 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pegawai KPP Pratama Kota Padang.

Hasil Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk faktor sosial (H1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,557 nilai signifikansi 0,041. Didalam tahapan pengujian digunakan tingkat kesalahan atau alpha 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada KPP Pratama, berarti hipotesis Pertama (H1) diterima. Penggunaan teknologi informasi di KPP Pratama Padang telah menjadi keharusan karena sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan, saling support sesama karyawan menjadi tinggi untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Handayani (2009) yang menemukan terdapat pengaruh faktor sosial terhadap kinerja individual.

Hasil Pengujian Hipotesis 2

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,156 nilai signifikansi 0,093. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *affect* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual Pada KPP Pratama, berarti hipotesis kedua (H2) ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian oleh Sagung (2008) yang membuktikan tidak terdapat pengaruh *affect* terhadap kinerja individual. Disebabkan perasaan seseorang berbeda-beda untuk mempelajari teknologi informasi misalnya seseorang memiliki keinginan yang tinggi dalam menggunakan teknologi informasi namun ada juga orang kurang termotivasi dalam menggunakan teknologi informasi.

Hasil Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu kompleksitas memiliki koefisien regresi sebesar 0,042 nilai signifikansi 0,712. Sehingga dapat disimpulkan bahwa KPP Pratama, berarti hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hasil ini mendukung penelitian Handayani (2009) yang membuktikan tidak terdapat pengaruh kompleksitas terhadap kinerja individual. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan yang memadai menyebabkan tidak adanya pengaruh kompleksitas terhadap kinerja individual karena sudah memahami cara penyelesaian pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi sehingga tidak menimbulkan kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga individu tidak dipengaruhi adanya kompleksitas dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Hasil Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat yaitu kesesuaian tugas memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,002 nilai signifikansi 0,990. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesesuaian tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual Pada KPP Pratama, berarti hipotesis keempat (H4) ditolak. Hasil ini mendukung penelitian Sagung (2008) yang membuktikan tidak terdapat pengaruh kesesuaian tugas terhadap kinerja individual. Hal ini terjadi karena tingkat pendidikan yang memadai yang menyebabkan dimanapun posisi pegawai bekerja tidak mempengaruhi terhadap kinerja pegawai karena pegawai telah memahami pekerjaannya selain itu pemanfaatan teknologi informasi telah cukup mendukung pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya dan pemahaman dengan data yang digunakan dalam pekerjaan mudah dimengerti.

Hasil Pengujian Hipotesis 5

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima yaitu konsekuensi jangka panjang, memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,366 nilai signifikansi 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsekuensi jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada KPP Pratama, berarti hipotesis kelima (H5) diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ismanto (2010) yang juga menemukan terdapat pengaruh konsekuensi jangka panjang terhadap kinerja individu. Hal ini memungkinkan dalam peningkatan karir dengan adanya kemampuan dalam memanfaatkan teknologi

informasi. Selain itu penggunaan komputer dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dan dapat menghasilkan kualitas pekerjaan yang baik dan efektif akan memungkinkan untuk peningkatan karir pegawai.

Hasil Pengujian Hipotesis 6

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam yaitu kondisi yang memfasilitasi memiliki koefisien regresi sebesar -0,339 nilai signifikansi 0,187. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual Pada KPP Pratama Kota Padang, berarti hipotesis keenam (H6) ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ismanto (2010) yang juga menemukan tidak terdapat pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap kinerja individu. Hal ini disebabkan walaupun adanya fasilitas panduan yang memadai tetapi kurang keinginan untuk memahami lebih lanjut teknologi informasi tersebut akan mengakibatkan kurang berfungsi fasilitas panduan tersebut. Fasilitas yang memadai harus di dukung oleh keinginan pegawai KPP untuk mempergunakan fasilitas panduan tersebut.

SIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Kota Padang. Sampel pada penelitian ini seluruh pegawai yang bekerja pada KPP Pratama Kota Padang yang menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaannya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan konsekuensi jangka panjang terhadap kinerja individual pada KPP Pratama Kota Padang (hipotesis 1 dan 5), sementara untuk variabel *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual pada KPP Pratama Kota Padang.

KETERBATASAN

Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan adanya sejumlah keterbatasan yang ditemukan selama penelitian, dan diharapkan keterbatasan tersebut dapat disempurnakan pada penelitian berikutnya. Adapun saran untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Dari nilai koefisien diterminasi sebesar 41,9% menunjukkan masih terbukanya peluang untuk meneliti faktor-faktor lain yang diduga akan mempengaruhi kinerja individual, seperti niat, lama bekerja, pendidikan, dan lain sebagainya.
2. Dalam penelitian primer tinggi kemungkinan terjadinya bias persepsi, dibutuhkan pengawalan saat kuesioner dibagikan, artinya kuesioner tidak ditinggal diinstansi tempat penelitian, sehingga responden bisa menanyakan hal-hal yang diragukannya saat menjawab pertanyaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Swidarmayama, I Kadek. 2006. Analisis Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja *Chief Accounting* Pada Perusahaan Kargo di Denpasar. *Skripsi* Universitas Udayana.

- Amalia, Soraya. 2010. Persepsi Pegawai Pajak Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual KPP Pratama Tegal. *Skripsi* Universitas Diponegoro.
- Fatimanyeh. 2008. Perkembangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Artikel Humaniora.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guritno, Bambang dan Waridin. 2005. Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja. JRBI
- Handayani, Astuti Siregar dan I Ketut Suryanawa. 2008. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat: *Journal Bisnis dan Akuntansi* : 4 (2) 139 – 151.
- Hariyanto, Wiwit. 2008. Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi Informasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik Surabaya. *Jurnal Emisi* 1(2) 181 – 188.
- Ismanto, Agus. 2010. Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas STIE Perbanas Surabaya.
- Jumaili, Salman, 2005: Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Kinerja individual. Kumpulan Materi *Simposium* Nasional Akuntansi VIII . Solo . 15-16 September 2005.
- Loudon and Loudon. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Mengelola perusahaan Digital*: Penerbit Salemba Empat.
- Maharsi, Sri. 2002. Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen” *Journal Bisnis Akuntansi* 2(2) 127-137.
- Sagung Rai Darmi dan Wijana Asmara Putra. 2008. “ Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan”. *Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana.
- Sekaran, Uma. 2011. Metodologi Penelitian untuk Bisnis: Penerbit Salemba Empat.
- Switenia, Rita. 2009. Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Disiplin Kerja Serta Implikasinya terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Pertanahan kota Semarang). *Jurnal Ekonomi - Manajemen – Akuntansi*, No.26, XVI, PP. 96-116.
- Teddy Jurnal dan Bambang Supomo. 2002. Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 5(2): 214 -226.
- Tjhai Fung Jin. 2003. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* : 5 (1) pp. 1 – 26.
- Triandini, 2005. Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Horison Semarang, *Tesis* Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kadek. 2006. Analisis Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja *Chief Accounting* Pada Perusahaan Kargo di Denpasar. *Skripsi* Universitas Udayana.
- Amalia, Soraya. 2010. Persepsi Pegawai Pajak Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

- Pada Kinerja Individual KPP Pratama Tegal. *Skripsi* Universitas Diponegoro.
- Fatimanyeh. 2008. Perkembangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Artikel Humaniora.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guritno, Bambang dan Waridin. 2005. Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja. JRBI
- Handayani, Astuti Siregar dan I Ketut Suryanawa. 2008. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat: *Journal Bisnis dan Akuntansi* : 4 (2) 139 – 151.
- Hariyanto, Wiwit. 2008. Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi Informasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik Surabaya. *Jurnal Emisi* 1(2) 181 – 188.
- Ismanto, Agus. 2010. Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas STIE Perbanas Surabaya.
- Jumaili, Salman, 2005: Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Kinerja individual. Kumpulan Materi *Simposium* Nasional Akuntansi VIII . Solo . 15-16 September 2005.
- Loudon and Loudon. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Mengelola perusahaan Digital*: Penerbit Salemba Empat.
- Maharsi, Sri. 2002. Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen” *Journal Bisnis Akuntansi* 2(2) 127-137.
- Sagung Rai Darmini dan Wijana Asmara Putra. 2008. “ Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan”. *Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana.
- Sekaran, Uma. 2011. Metodologi Penelitian untuk Bisnis: Penerbit Salemba Empat.
- Switenia, Rita. 2009. Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Disiplin Kerja Serta Implikasinya terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Pertanahan kota Semarang). *Jurnal Ekonomi - Manajemen – Akuntansi*, No.26, XVI, PP. 96-116.
- Teddy Jurnal dan Bambang Supomo. 2002. Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 5(2): 214 -226.
- Tjhai Fung Jin. 2003. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* : 5 (1) pp. 1 – 26.
- Triandini, 2005. Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Horison Semarang, *Tesis* Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.